

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang makan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi bagian aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmojo, 2018).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian ) (Ismiyanto dalam Reflin E. *at al.*, 2021). Berdasarkan teori tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis yang dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam pada RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

## 2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis. Penentuan subjek dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

- a. Kriteria Inklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini
  - 1) Pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis yang dirawat inap di ruang penyakit dalam RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
  - 2) Pasien yang berusia  $\geq 15$  tahun.
  - 3) Pasien yang dapat berkomunikasi secara verbal.
  - 4) Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b. Kriteria Eksklusi sampel pada penelitian ini :
  - 1) Pasien meninggal sebelum intervensi selama 3 hari selesai dilakukan.
  - 2) Pasien pulang sebelum intervensi selama 3 hari selesai dilakukan.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung di Ruang Rawat Inap.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil yaitu identitas responden, status gizi, data asupan, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang diambil yaitu berupa data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat

personal dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

## 2. Cara Pengumpulan Data

### a. Skrining gizi

Data skrining gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir skrining.

### b. Anthropometri

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan menggunakan tinggi lutut dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan

### c. Data Asupan Makan

Data asupan makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir recall 1x24 jam

### d. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir riwayat pola makan dan formulir recall 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit

### e. Data Biokimia dan Fisik/Klinis

Data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat didapatkan dari data di ruang penyakit dalam.

## **E. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian ini dan analisis univariat untuk menghitung presentase asupan pasien. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.